

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kirk dan Miller (1986:9) menjelaskan penelitian kualitatif ialah ilmu tertentu dalam pengetahuan sosial yang bergantung dari pengamatan manusia, baik kawasannya ataupun peristilahannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu peristiwa yang telah dialami subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, dan sebagainya. Secara holistik serta menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸ Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana Analisis Penerapan Perhitungan Pendapatan Jasa Agen Berdasarkan Akad *Wakalah Bil Ujrah* serta Kewajiban Pajak Agen pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan jenis data yang diperlukan berbentuk hasil wawancara dan selebaran-selebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dalam penelitian tersebut, peneliti

³⁸ Prof. Dr. Lexy J. Moloeng, M.A., “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6

mengumpulkan informasi tentang Analisis Penerapan Perhitungan Pendapatan Jasa Agen

berdasarkan *Akad Wakalah Bil Ujrah* serta Kewajiban Pajak Agen pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung. Pengumpulan data menggunakan hasil wawancara, teori-teori dari buku, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan reduksi data triangulasi (keabsahan dan keakuratan data) dan menarik kesimpulan. Data penelitian ini menggunakan primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan agen PT. Asuransi Jiwa Syariah serta nasabah yang sesuai dengan bidangnya. Data sekunder didapatkan dari buku-buku, catatan, dan bukti teori dari perpustakaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditunjuk sebagai lokasi penelitian adalah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 KC. Tulungagung terletak di Jalan Panglima Soedirman No.76 C Tulungagung. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian ialah karena lokasi yang mudah dengan dijangkau, sebagai tempat untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga mendapatkan bahan penelitian. Selain hal tersebut diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai sehingga dapat menjawab persoalan yang akan menjadi fokus permasalahan yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian merupakan hal sangat utama dan penting. Karena seorang peneliti adalah yang paham dan mengerti terkait fokus masalah yang diajukan dan sebagai pengumpul data utama. Peneliti harus terlibat langsung dalam proses mengumpulkan data. Sesuai dengan metode pengumpulan data, salah satunya ialah dengan melakukan wawancara. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan sedikit wawancara dengan staff administrasi dan melakukan perkenalan serta pendekatan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 KC. Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data sebagai salah satu hal penting untuk penelitian. Kesalahan memahami atau menggunakan sumber data, maka data yang akan didapatkan tidak sesuai.³⁹ Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data menggunakan:

1. Data primer

Data yang didapatkan dari agen serta nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 KC. Tulungagung dan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, serta data agen sekaligus jumlah premi yang telah didapatkan oleh agen tersebut.

2. Data sekunder

Didapatkan dari buku-buku, perpustakaan terkait dengan Analisis Penerapan Penghitungan Pendapatan Jasa Agen Berdasarkan Akad Wakalah Bil Ujah

³⁹ Bungin Burhan, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya: Airlangga University Pers, 2001), hlm. 129

serta Penghitungan Kewajiban Pajak Agen pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung.. Data sekunder terbagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut penjelasannya:

a. Kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber adalah sumber utama. Dicatat menggunakan catatan tertulis maupun merekam audio ataupun video, dan dokumentasi.

b. Sumber Tertulis

Merupakan sumber tambahan berasal dari majalah ilmiah, buku, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 KC. Tulungagung.

c. Dokumentasi atau Foto

Foto menghasilkan data deskriptif penting serta sering digunakan oleh peneliti untuk menganalisis. Terdapat dua jenis foto dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dibuat peneliti dan oleh orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah strategis untuk melaksanakan penelitian. Bertujuan melakukan penelitian agar memperoleh data. Bila tidak mengerti teknik mengumpulkan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa macam teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Nasution (1988) menjelaskan observasi merupakan dasar dari semua ilmu. Seorang ilmuwan bekerja sesuai data, yakni fakta didapatkan dengan cara observasi. Data tersebut dikumpulkan menggunakan alat-alat canggih, jadi benda yang sangat kecilpun ataupun jauh dapat diobservasi.

2. Wawancara

Komunikasi dua orang, berbagi pikiran serta sesi tanya jawab, hingga memperoleh pengetahuan dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan kejadian pada masa lalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁴⁰

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data yang didapatkan dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data bermacam-macam, yang dilakukan terus sampai datanya jenuh. Dengan menganalisis yang terus, maka akan menimbulkan variasi data yang tinggi. Data yang didapatkan biasanya berupa data kualitatif, teknik menganalisis belum menggunakan pola yang jelas. Maka dari itu, sering terjadi kesusahan dalam menganalisis data.⁴¹

Tujuan analisis ialah menemukan arti kejadian yang terdapat pada objek serta mengimplementasikan arti fokus masalah yang akan dianalisis. Data didapatkan dari penelitian yang akan dianalisis dan dijelaskan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan disajikan bentuk laporan penelitian.

⁴⁰Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm.226-240

⁴¹Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 2015, Ibid, hlm.243

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan keabsahan temuan data antara lain:

1. Pemanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam teknik mengumpulkan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Mencari interpretasi secara konsisten dan menggunakan proses analisis yang konstan atau tentatif.

3. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan suatu hal lain, guna membandingkan data.

4. Pengecekan Sejawat melalui Diskusi

Mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir diskusi dengan rekan sejawat.

5. Menganalisis Kasus Negatif

Mengumpulkan contoh kasus yang tidak sesuai dengan kecenderungan kemudian dijadikan bahan perbandingan.

6. Pengecekan Anggota

Hal yang perlu diperiksa terhadap anggota yang terlibat seperti data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.

7. Uraian Rinci

Peneliti dituntut melaporkan hasil dari penelitiannya, serta uraiannya dapat dilaksanakan dengan teliti dan cermat untuk menjelaskan tempat penelitian dilakukan.

8. Auditing

Pemeriksaan kebergantungan serta kepastian data, proses ataupun hasil. Auditor tidak dapat melaksanakan apabila tidak dilengkapi catatan pelaksanaan seluruh proses dan hasil studi. Pencatatan pelaksanaan tersebut diklasifikasi dahulu sebelum dilakukan audit.⁴²

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam melakukan tahap penelitian, yakni tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berikut adalah tahap penelitian:

1. Tahap-tahap PraLapangan
 - a. Penyusunan perencanaan penelitian.
 - b. Menentukan lokasi.
 - c. Meminta izin.
 - d. Memahami kondisi lapangan.
 - e. Menentukan informan.
 - f. Persiapan kebutuhan penelitian.
 - g. Tata krama peneltitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a) Memahami dasar penelititan dan menyiapkan diri.
 - b) Turun ke lokasi.
 - c) Bekerja sembari mencari data.

⁴²Prof. Dr. Lexy J. Moloeng, M.A., “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 2016,Ibid, hlm. 327-339

3. Tahap menganalisis data.⁴³

I. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Insrtumen Penelitian

Topik Permasalahan	Dimensi	Indikator
Penghitungan pendapatan jasa agen pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung.	Agen asuransi syariah	1. Lama waktu menjadi agen perusahaan asuransi
		2. Pekerjaan sebelum menjadi agen perusahaan asuransi syariah.
		3. Motivasi menjadi agen perusahaan asuransi syariah.
		Hambatan menjadi agen perusahaan asuransi syariah.
		4.Suka duka menjadi agen perusahaan asuransi syariah.
	5.Jumlah nasabah yang didapatkan	
Penerapan penghitungan pendapatan jasa agen berdasarkan akad wakalah bil'ujrah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung.	Pendapatan jasa	1.Jumlah pendapatan yang diperoleh ketika mendapatkan nasabah. 2. Cara penghitungan komisi
	Akad Wakalah Bil'ujrah	1.Penjelasan tentang akad wakalah bil'ujrah
Penghitungan kewajiban pajak agen pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung.	Penerapan penghitungan pendapatan jasa agen berdasarkan akad wakalah bil'ujrah	2.Penerapan penghitungan pendapatan jasa agen terhadap akad wakalah bil'ujrah
	Pajak agen	1. Penjelasan pajak 2. Kesadaran membayar kewajiban pajak
Penghitungan kewajiban pajak agen pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Tulungagung.	Penghitungan kewajiban pajak PPh pasal 23	1. Cara penghitungan jumlah pajak yang dibayar 2. Sistem penyetoran kewajiban pajak

⁴³Prof. Dr. Lexy J. Moloeng, M.A., “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 2016, Ibid, hlm. 127-148

Hubungan pendapatan jasa agen dengan kewajiban pajak agen	Hubungan pendapatan jasa agen terhadap kewajiban pajak	1. Pendapatan jasa agen
		2. Kewajiban pajak agen